

## DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA ATARI JAYA KECAMATAN LALEMBUU KABUPATEN KONAWE SELATAN)

Siti Agustina<sup>\*1</sup>, Zainuddin Saenong<sup>2</sup>, La Tondi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

\*Korespondensi: [sitiagustina0608@gmail.com](mailto:sitiagustina0608@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

01 September 2022

#### Revised

11 September 2022

#### Accepted:

26 September 2022

#### Online available:

30 September 2022

#### Kata Kunci:

Infrastruktur, Jalan Tani,  
Irigasi, Pasar, Pendapatan.

#### Keywords:

Infrastructure, Roads,  
Irrigation, Markets,  
Economy

#### Licensed Under

a Creative Commons  
Attribution 4.0

International License



### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak pembangunan infrastruktur jalan tani, saluran irigasi dan pasar di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan tani dan irigasi berdampak besar terhadap pendapatan masyarakat Desa Atari Jaya dengan rata-rata peningkatan Rp 914.000/bulan, adanya pembangunan infrastruktur jalan tani mampu mempermudah mobilisasi akses bertani yang didukung dengan aliran air irigasi yang dimanfaatkan sebagai pengairan tanaman dan revitalisasi pasar yang dilakukan memberikan dampak cukup besar pada para pedagang di Desa Atari Jaya dengan rata-rata peningkatan Rp 1.908.000/bulan, faktor peningkatan pendapatan membenahi infrastruktur pasar, penempatan pedagang, tata ruang sampai dengan saran dan prasarana sehingga perubahan yang dilakukan kebersihan pasar, kerapihan, dan ketertiban. Setelah mengalami revitalisasi, pasar menjadi lebih bersih, rapi dan tertib yang berdampak terhadap peningkatan pembeli.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the economic impact of infrastructure development in Atari Jaya Village, Lalembuu District, South Konawe Regency. The analytical technique used in this research is qualitative descriptive. The results showed that the development of road infrastructure had an impact on the income of the people of Atari Jaya Village, Lalembuu District, Konawe Selatan Regency because the construction of road infrastructure was able to increase income from other sectors, namely the agricultural sector. The construction of irrigation canal infrastructure has an impact on the income of the people of Atari Jaya Village, Lalembuu District, South Konawe Regency, especially people who work as farmers where the community is greatly helped by the construction of irrigation channels so that for irrigating rice fields, people are no longer experiencing difficulties. The development of market infrastructure has an impact on the income of the people of Atari Jaya Village, Lalembuu District, South Konawe Regency, both for people who work as farmers and traders. The market can be used as a place to trade and also sell the community's agricultural products

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan infrastruktur yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong peningkatan kondisi sosial ekonomi secara berkesinambungan tanpa mengabaikan persamaan hak dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keadilan terhadap masyarakat secara nasional. Ada tiga alasan pokok yang sangat penting dalam pembangunan infrastruktur yaitu : (1) mampu menyediakan lapangan kerja, (2) tersedianya infrastruktur dasar, teknologi, dan sains secara langsung akan mempengaruhi iklim investasi, (3) infrastruktur akan sangat mempengaruhi bahkan menentukan integrasi sosial dan ekonomi masyarakat satu daerah dengan daerah lain, (4) terbuka keterisolasian baik secara fisik maupun non fisik pada sejumlah wilayah. Hal ini karena perkembangan ekonomi telah menuntut ketersediaan sarana dan prasarana infrastruktur yang memadai. Keberadaan infrastruktur mendorong peningkatan produktivitas faktor-faktor produksi.

Infrastruktur dapat meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi, karena investasi akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Menurut Siregar & Sukwika (2007:7), investasi memainkan peranan penting dalam menentukan penyerapan tenaga kerja. Infrastruktur yang baik juga akan merangsang peningkatan pendapatan masyarakat, karena aktivitas ekonomi yang semakin meningkat sebagai akibat mobilitas faktor produksi dan aktivitas perdagangan yang semakin tinggi. Dengan demikian, perkembangan infrastruktur dengan pembangunan ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat dan saling tergantung satu sama lain.

Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah menciptakan tingkat laju pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya, dengan diikuti dengan pemberantasan kemiskinan, penanggulangan ketimpangan pendapatan, penyediaan lapangan kerja, pendidikan yang lebih baik, peningkatan standar kesehatan dan nutrisi, perbaikan kondisi lingkungan hidup, dan pemerataan kesempatan, serta penyegaran kehidupan budaya (Amalia, 2007:25). Sedangkan dalam buku *Perencanaan Tenaga Kerja Nasional* (Kementerian Tenaga Kerja RI, 2000) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi bertujuan untuk menstimulasi dan mendorong adanya peningkatan investasi yang digunakan untuk mengurangi ketidakseimbangan yang terjadi dalam perencanaan, selain itu pembangunan ekonomi juga bertujuan untuk meningkatkan penggunaan sumber-sumber daya secara lebih efektif, termaksud penggunaan tenaga kerja yang selanjutnya akan meningkatkan standar hidup masyarakat secara keseluruhan.

Untuk mendorong laju perekonomian di Kecamatan Lalembuu maka pembangunan dan perbaikan infrastruktur harus di lakukan untuk kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah kecamatan, memperhatikan infrastruktur yang sangat prioritas dalam hal ini pembangunan jalan, saluran irigasi dan pasar semua wilayah dapat dengan mudah dan cepat di jangkau dan masyarakat tidak lagi mengeluarkan biaya dan melancarkan berbagai aktivitas perekonomian masyarakat.

Dari pernyataan di atas terlihat bahwa pemerintah desa mempunyai kewenangan besar untuk merencanakan dan melaksanakan kebijakan dalam

program pembangunan yang sesuai dengan aspirasi masyarakat. Serta bertanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya pada masyarakat Desa Atari Jaya sebagaimana salah satu bentuk perwujudan dari otonomi desa yang melimpahkan sebagian wewenang dari pusat kepada pemerintahan desa. Dengan adanya pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Atari Jaya, sehingga bisa mengurangi masalah-masalah pengangguran dan mata pencaharian, kesejahteraan sosial, pembangunan, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya.

Di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu memiliki infrastruktur yang kurang memadai dan masih minimnya sarana dan prasarana, sehingga aktivitas masyarakat terganggu dan masih relative rendah akibatnya dapat berdampak pula bagi perekonomian masyarakat. Meskipun demikian, pembangunan yang sudah terealisasi diharapkan dapat memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan sosial ekonomi masyarakat, sehingga dapat mengurangi masalah-masalah seperti kemiskinan, peningkatan pendapatan, kesejahteraan sosial, pendidikan, dan lain sebagainya.

Selain dampak positif yang ditimbulkan dari pembangunan infrastruktur, tentu juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pembangunan. Diantaranya terdapat permasalahan pembebasan lahan yang terjadi antara pemerintah dan masyarakat. Hal ini disebabkan karena lahan perkebunan mereka terkena dampak dari pembangunan jalan tani yang dirancang oleh pemerintah desa.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dampak pembangunan infrastruktur pembangunan jalan tani, irigasi dan pasar di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

## **KAJIAN LITERATUR**

Definisi infrastruktur menurut Stone (dalam Kodoatie, 2003:8), Infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam pendestriaan air, tenaga listrik, pembangunan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similiar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi. Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem social dan system ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas-fasilitas atau struktur- struktur dasar, peralatan-peralatan, instalasi-instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya system sosial dan sistem ekonomi masyarakat.

Jalan merupakan infrastruktur yang sangat di butuhkan bagi transportasi darat. Fungsi jalan adalah sebagai penghubung satu wilayah dengan wilayah lain. Jalan merupakan infrastruktur yang paling berperan dalam perekonomian nasional. Infrastruktur jalan memiliki manfaat terhadap ekonomi dan sosial. Dalam Ikhsantono (2009:20) Kegiatan ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia. Transportasi adalah salah satu jenis kegiatan yang menyangkut peningkatan

kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis barang dan orang sehingga menimbulkan adanya transaksi. Manfaat sosial transportasi menyediakan berbagai kemudahan, diantaranya: a) Pelayanan untuk perorangan atau kelompok, b) Pertukaran atau penyampaian informasi, c) Perjalanan untuk bersantai, d) Memendekkan jarak, e) Memencarkan penduduk.

Menurut UU No.11 tahun 1974 tentang Pengairan (Irigasi) adalah suatu bidang pembinaan terhadap air, sumber air, termasuk kekayaan alam hewani yang terkandung di dalamnya, baik yang alamiah maupun yang telah diusahakan oleh manusia. Dengan demikian pengairan tidak hanya untuk kepentingan pertanian saja atau dengan kata lain “bukan hanya terbatas pada suatu usaha atau kegiatan penyediaan air bagi kepentingan pertanian saja”, melainkan pula untuk mencukupi berbagai kepentingan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Irigasi adalah usaha penyediaan, pengaturan, dan pembuangan air irigasi untuk menunjang pertanian yang jenisnya meliputi irigasi permukaan, irigasi rawa, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa, dan irigasi tambak (PP Irigasi No.20:2006).

Narver dan Slater (1990) mendefinisikan orientasi pasar sebagai pasar sebagai budaya organisasi yang paling efektif dalam menciptakan perilaku penting untuk penciptaan nilai unggul bagi pembeli serta kinerja dalam bisnis. Sedangkan Uncles (2000) mengartikan orientasi pasar sebagai suatu proses dan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan dan pemuasan pelanggan dengan cara terus menilai kebutuhan dan keinginan pelanggan. Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi (Sudremi, 2007:133). Definisi lain dari pendapatan menurut (Suyanto, 2000:80) adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi: (1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah. (2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri. (3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya mendepositokan uang di bank dan membeli saham. 4) Hasil dari usaha wiraswasta, misalnya berdagang, bertenak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani. Pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah kepala keluarga di Desa Atari Jaya sebanyak sebanyak 415 KK yang berkarakteristik rata-rata sebagai petani dan wiraswasta. Berdasarkan pengamatan maka pengambilan sampel yaitu perwakilan dari masyarakat yang memanfaatkan saluran irigasi, pasar dan jalan tani dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan simple random sampling atau pengambilan sampel secara acak. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari

responden berupa pernyataan dan tanggapan yang diberikan dari tiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti tentang variabel penelitian yang didapatkan dengan cara penyebaran angket (kuesioner). Data sekunder yaitu data yang telah tersedia di jurnal dan Badan Pusat Statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah pedangang dan masyarakat yang merasakan dampak jalan tadi dan irigasi di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan metode untuk melakukan analisis data dengan mendeskripsikan karakteristik responden dan dampak pembangunan infastruktur jalan tani, irigasi dan pasar. Analisis deskriptif merupakan analisis pada data penelitian yang diperoleh dari sampel populasi untuk dilakukan analisis dengan cara statistika yang selanjutnya dijelaskan dengan menjabarkan hasil statistik tersebut untuk mendapatkan sebuah gambaran dan keterangan-keterangan terkait variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Langkah-langkah analisis data dilakukan dengan cara sistematis dan sistemik, mulai dari mereduksi, menyajikan data, dan menarik kesimpulan (verifikasi) secara selektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Tani dan Irigasi

Petani di Desa Atari Jaya sebelumnya kesulitan menjangkau lokasi lahan, baik untuk transportasi traktor maupun pengangkutan hasil usaha tani mereka. Oleh karena itu, dilakukan pembukaan jalan usaha tani sepanjang 550 m yang menghubungkan lahan dengan jalan raya terdekat untuk mempermudah akses bagi petani pembangunan tersebut dilakukan dengan pembangunan irigasi untuk pemanfaatan pertanian dan perkebunan. Keberadaan jalan usaha tani dan irigasi, mendukung usaha pertanian dalam pendistribusian pupuk, pengangkutan hasil panen dan pengairan tanaman. Dengan dibukanya jalan usaha tani yang didukung dengan pembangunan irigasi maka mobilisasi petani semakin lancar dan pada akhirnya akan mendukung program pangan lokal yang terus berkelanjutan. Dampak pembangunan infrastruktur jalan tani dan irigasi terhadap pendapatan masyarakat dapat dilihat pada tabel 1 yaitu.

Tabel 1  
Rata-rata pendapatan petani/perbulan sebelum dan sesudah pembangunan infrastruktur jalan tani dan irigasi

Responden (Rp)	Pendapatan/ bulan		Selisih
	Sebelum (Rp )	Sesudah (Rp)	
1 Aminah	3.150.000	5.700.000	550.000
2 Hariyanti	5.150.000	6.100.000	
	1.400.000		
4 Yusman	4.100.000	7.350.000	550.000

3	Sumithi	4.400.000	5.550.000	550.000
5	Mahmuddin	3.500.000	6.100.000	600.000
	Rata-rata	4.180.000	5.960.000	1.908.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sesudah dilaksanakannya Pembangunan infrastruktur jalan dan irigasi maka pendapatan petani Desa Atari Jaya maka rata-rata pendapatan Rp 3.346.000 yang sebelumnya adanya infastruktur jalan tani dari perwakilan 10 orang petani. Sesudah dilaksanakannya pembangunan infrastruktur jalan dan irigasi maka dengan pemanfaatan infastruktur tersebut sehingga pendapatan petani dari hasil wawancara yaitu meningkat dengan rata-rata pendapatan Rp 4.261.000. maka rata-rata peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah adanya infastruktur jalan dan irigasi mencapai Rp 914.000. peningkatan tersebut dirasakan oleh petani.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari para perwakilan petani bahwa pembagunan infrastruktur tersebut memiliki dampak yang petani rasakan dari kemudahan mobilisasi hasil pertanian, peningkatan pendapatan dan bercocok tanam dimusim kemarau dengan memanfaatkan infastruktur di Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan

### Dampak Revitalisasi Infrastruktur Pasar di Desa Atari Jaya

Tabel 2

Rata-rata Pendapatan pedagang/Perbulan Sebelum dan Sesudah adanya Revitalisasi pasar di Desa Atari Jaya

No	Responden	Pendapatan/ bulan		Selisih (Rp)
		Sebelum (Rp )	Sesudah (Rp)	
1	Aminah	3.150.000	5.700.000	550.000
2	Hariyanti	5.150.000	6.100.000	1.400.000
4	Yusman	4.100.000	7.350.000	550.000
3	Sumithi	4.400.000	5.550.000	550.000
5	Mahmuddin	3.500.000	6.100.000	600.000
	Rata-rata	4.180.000	5.960.000	1.908.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah dilaksanakannya revitalisasi pasar rata-rata pendapatan sekitar Rp 4.18.000/bulan dari perwakilan 5 orang pedagang dan Sesudah dilaksanaa Revitalisasi pasar dengan pemanfaatan infastruktur tersebut, sehingga pendapatan pedagang dari hasil wawancara yaitu meningkat dengan rata-rata pendapatan Rp 5.960.000/bulan maka rata-rata peningkatan pendapatan sebelum revitalisasi dan sesudah adanya infastruktur pasar

mencapai Rp 1.908.000/bulan peningkatan tersebut dirasakan oleh pedagang dari segi ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur pasar mampu mempengaruhi pendapatan masyarakat di Desa Atari Jaya khususnya pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang yang merasakan dampak revitalisasi. Sesuai dengan keterangan responden Ibu Hariyanti (26 tahun) yang berprofesi sebagai pedagang mengatakan bahwa “Pembangunan pasar sangat membantu meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya kepada para pedagang. Para pedagang merasakan bahwa dengan adanya revitalisasi pasar, terdapat perubahan pendapatan yang dirasakan oleh para pedagang, hal ini dikarenakan fasilitas dan petakan yang sesuai jenis dagangan atur oleh pihak pengelola desa”.

### **Pembahasan**

Infrastruktur memiliki peranan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ada tiga alasan pokok yang dapat dikemukakan tentang pentingnya pembangunan infrastruktur yaitu (1) Pembangunan infrastruktur mampu menyediakan lapangan pekerja. Hal ini merupakan salah satu nilai penting dan langkah ke arah terciptanya rakyat dan negara adil dan makmur. (2) Pembangunan infrastruktur dasar, infrastruktur teknologi, dan infrastruktur sains secara langsung akan mempengaruhi iklim investasi. Pertumbuhan kapital dan aliran investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur pendukung baik pada zona kapet, kawasan industri, pelabuhan, pasar-pasar, dan perguruan tinggi yang dapat mendorong penemuan-penemuan baru di bidang sains dan dapat diterapkan oleh kalangan industri dan pelaku pasar. Infrastruktur akan sangat mempengaruhi bahkan menentukan integrasi sosial-ekonomi rakyat satu daerah dengan daerah lainnya. (3) Pembangunan infrastruktur akan membuka isolasi fisik dan nonfisik di sejumlah wilayah. Dalam rangka politik integrasi bangsa di bidang sosial dan ekonomi tantangan bagi pemerintah ialah membangun infrastruktur yang dapat mengatasi isolasi fisik daerah di Indonesia awal abad 21 ini. Sebab isolasi fisik akan membawa dampak terhadap pembangunan sosial ekonomi pada wilayah-wilayah. Karena isolasi wilayah sehingga hasil pertanian, perkebunan dan kehutanan sulit dipasarkan ke kota terdekat sehingga praktis hanya dikonsumsi anggota keluarga. Akibatnya, tingkat pendapatan tetap rendah, kemudian mereka diklaim sebagai masyarakat miskin.

### **Implikasi infrastruktur jalan Tani dan Irigasi terhadap pendapatan masyarakat**

Infrastruktur jalan memiliki manfaat terhadap ekonomi dan sosial. Dalam Ikhsantono (2009) Kegiatan ekonomi bertujuan memenuhi kebutuhan manusia. Transportasi adalah salah satu jenis kegiatan yang menyangkut peningkatan kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis barang dan orang sehingga menimbulkan adanya transaksi. Manfaat sosial transportasi menyediakan berbagai kemudahan, diantaranya yaitu Pelayanan untuk perorangan atau kelompok;

Pertukaran atau penyampaian informasi; Perjalanan untuk bersantai; Memendekkan jarak; Memencarkan penduduk.

Di samping itu ada manfaat lainnya yaitu manfaat politis yaitu Pengangkutan menciptakan persatuan dan kesatuan yang semakin kuat dan meniadakan isolasi; Pengangkutan menyebabkan pelayanan kepada masyarakat dapat dikembangkan atau diperluas dengan merata pada setiap bagian wilayah suatu daerah; Sistem pengangkutan yang mungkin efisien memungkinkan suatu daerah memindahkan dan pengangkut penduduk dari daerah yang mengalami bencana ke tempat yang lebih aman.

Infrastruktur jalan yaitu menggerakkan pembangunan ekonomi bukan hanya di perkotaan tetapi juga di wilayah pedesaan. Melalui proyek, sektor infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja yang menyerap jutaan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, infrastruktur merupakan pilar menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya. Kondisi ini akan memungkinkan harga barang dan jasa akan lebih murah sehingga bisa dibeli oleh sebagian besar rakyat Indonesia yang penghasilannya masih rendah. Jadi, perputaran barang, jasa, manusia, uang dan informasi turut menentukan pergerakan harga di pasar- pasar, dengan kata lain, bahwa infrastruktur jalan menetralkan harga-harga barang dan jasa antar daerah (antar kota dan kampung-kampung).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan para informan penelitian yakni masyarakat Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan didapatkan kesimpulan bahwa pembangunan infrastruktur jalan tani memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan terutama pembangunan infrastruktur jalan menuju kebun-kebun masyarakat dimana dengan pembangunan tersebut memudahkan mobilisasi hasil pertanian masyarakat untuk dijual baik dipasar ataupun dijual secara langsung.

Secara garis besar perbedaan hasil potensial produksi padi dengan hasil nyata yang diperoleh petani (riil) disebabkan oleh dua factor yaitu faktor nonteknis (sosial ekonomi) dan faktor teknis (biologi). Faktor non- teknis (sosial ekonomi) yaitu keadaan yang menghalangi petani untuk menggunakan teknologi yang direkomendasikan yang meliputi pengetahuan petani sebagai indikatornya adalah pengalaman petani di dalam berusahatani, prasarana transportasi sebagai indikatornya adalah jarak lahan garapan dengan tempat tinggal petani. Sedangkan faktor teknis (biologi) sebagai indikatornya adalah ketersediaan air irigasi. Ketersediaan air irigasi sebagai factor teknis (biologi) merupakan salah satu pilihanstrategis yang dapat ditempuh untuk peningkatan produksi beras.

Menurut Bouman (2003) produksi pertanian di masa mendatang akan terus dipengaruhi oleh anomaly dan ketidakpastian iklim yang terus berdampak terhadap gejala pasokan air, terjadinya kekeringan dan banjir, yang terjadi menjadi ancaman bagi usaha tani. Dalam fisiologi tumbuhan, air merupakan hal yang sangat penting, Harwati dan Sukuryadi (2011) berpendapat, peran air dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman, yaitu (1) Air merupakan bahan penyusun utama dari pada

protoplasma. Kandungan air yang tinggi aktivitas fisiologis tinggi sedangkan kandungan air rendah aktivitas fisiologis nya rendah. (2) Air merupakan reagen dalam tubuh tanaman, yaitu pada proses fotosintesis. (3) Air merupakan pelarut substansi (bahan-bahan) pada berbagai hal dalam reaksi-reaksi kimia. (4) Air digunakan untuk memelihara tekanan turgor sebagai pendorong proses respirasi, sehingga penyediaan tenaga meningkat dan tenaga ini digunakan untuk pertumbuhan, secara tidak langsung dapat memelihara suhu tanaman.

Oleh karena itu, upaya inovatif diperlukan untuk menyiapkan sistem irigasi dengan pengelolaan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pertanian di masa depan. Pasandaran (2005) mengemukakan bahwa masalah irigasi pada umumnya terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan air untuk tanaman, di mana padi mendominasi nya. Pengelolaan infrastruktur irigasi yang tertata dengan baik sangat diperlukan untuk terlaksana nya multifungsi di sektor pertanian yaitu terwujudnya proses diversifikasi pertanian, meningkatkan fungsi konservasi sistem irigasi dan terpelihara nya warisan nilai-nilai budaya kearifan lokal dalam pengelolaan irigasi.

Upaya pemerintah untuk mengatasi masalah tersebut dengan membangun saluran irigasi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2001 tentang irigasi pada pasal 1 ayat 3 mendefinisikan bahwa irigasi adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian yang jenis nya meliputi irigasi air permukaan, irigasi air bawah tanah, irigasi pompa dan irigasi tambak (Zakaria, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan para informan penelitian yakni masyarakat Desa Atari Jaya Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan didapatkan kesimpulan bahwa secara nyata pembangunan infrastruktur irigasi diperruntukan bagi pertanian agar mampu mempengaruhi pendapatan petani di Desa Atari Jaya. Hal ini dikarenakan dengan adanya pembangunan saluran irigasi mampu menjaga siklus air yang mana hal tersebut merupakan komponen utama dalam menjaga periaran yang dibutuhkan oleh tanaman padi dan sayur-sayuran.

### **Revitalisasi pasar terhadap pendapatan Pedagang**

Pelaksanaan program revitalisasi pasar Atari Jaya merupakan suatu bentuk usaha pemerintah dengan tujuan agar pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern. Kesejahteraan pedagang dan pembeli menjadi patokan dalam pembangunan pasar tradisional. Dengan dilakukan penataan kembali pasar di Desa Atari Jaya yang memperhatikan berbagai aspek seperti aspek kenyamanan, pelayanan dan keamanan, maka potensi yang dimiliki pasar Atari Jaya akan meningkat.

Program revitalisasi pasar Atari Jaya merupakan implementasi dari Undang-undang nomor 7 tahun 2004 tentang perdagangan, yang dijelaskan pada pasal 13 yang mengamanatkan bahwa Pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah

melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan daya saing yang dilakukan dalam bentuk (1) Pembangunan dan atau revitalisasi Pasar Rakyat; (2) Implementasi manajemen pengelolaan yang profesional; (3) Fasilitas akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing; (4) Fasilitas akses pembiayaan kepada pedagang Pasar di Pasar Rakyat.

Pensinergian sumberdaya potensial yang dimiliki oleh pasar Atari Jaya yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara komprehensif dan terintegrasi yang dilakukan setelah revitalisasi mampu meningkatkan daya saing pasar. Keunggulan yang dimiliki pasar Atari Jaya juga harus dipertahankan untuk menjaga eksistensi pasar tradisional ditengah persaingannya naik turun produksi.

Berdasarkan dengan hasil wawancara beberapa pedagang pasar Atari Jaya, mengatakan bahwa setelah dilakukan revitalisasi, pendapatan mereka mengalami kenaikan. Hal tersebut disebabkan karena tempat yang disediakan untuk mereka berdagang strategis, kondisi pasar rapi, bersih dan nyaman. Namun, selain kenaikan pendapatan yang dirasakan oleh pedagang, ada pula dampak lainnya, salah satu pedagang di pasar Atari Jaya, mengatakan bahwa faktor retribusi menjadi penghalang kenaikan pendapatan pedagang. Pungutan retribusi yang ditetapkan dan wajib dibayar oleh para pedagang dinilai cukup tinggi bagi pedagang yang hanya mempunyai modal kecil dan berdagang seadanya sehingga perlu adanya pengelompokan dalam pengambilan retribusi. Di dalam Atari Jaya diperlukan kesadaran dari para pedagang dalam memelihara area Pasar seperti bangunan, kebersihan dan ketertiban pasar agar eksistensi pasar dapat terjaga.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur jalan tani dan irigasi berdampak pada pendapatan masyarakat Desa Atari Jaya dikarenakan dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan mampu mempermudah akses bertani yang didukung dengan irigasi yang dimanfaatkan sebagai pengairan tanaman sehingga proses bertani masyarakat dimusim kemarau tidak menjadi hambatan dalam bercocok tanam dengan adanya irigasi. Revitalisasi pasar di Desa Atari Jaya merupakan langkah tepat yang dilakukan oleh Pemerintah daerah dan desa dengan pembangunan yang dilakukan menimbulkan kenyamanan bagi para pedagang dengan pembenahi infrastruktur pasar, penempatan pedagang, tata ruang sampai dengan saran dan prasarana, hal tersebut menunjukkan eksistensinya melalui perubahan kebersihan pasar, kerapihan, dan ketertiban kemudian setelah mengalami revitalisasi, pasar menjadi lebih bersih, rapi dan tertib yang berdampak terhadap peningkatan pembeli. Setelah adanya revitalisasi pendapatan para pedagang mengalami peningkatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, Lia. (2007). EKONOMI PEMBANGUNAN. Yogyakarta : Graha Ilmu

- Direktur Jenderal Bina Marga, (2007). MAKALAH DISAMPAIKAN PADA KONFERENSI NASIONAL TEKNIK JALAN (KNTJ) 8 JAKARTA, 4 - 5 September 2007.
- Ikhsantono . (2009). PENGANTAR SISTEM TRANSPORTASI JAKARTA. Jakarta :Erlangga
- Kodoatie, R.J. (2003). MANAJEMEN DAN REKAYASA INFRASTRUKTUR. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siregar, H., & Sukwika, T. (2007). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PASAR TENAGA KERJA DAN IMPLIKASI KEBIJAKANNYA TERHADAP SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BOGOR. SOCA (Socio - Economic of Agriculture and Agribusiness), 7 (3), 1– 22. Retrieved from [https:// ojs. unud. ac. Id / index. php/soca /article /view/4216](https://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/view/4216).
- Sjafrizal. (2012). EKONOMI WILAYAH DAN PERKOTAAN. Jakarta : Rajawali Pers
- Sondang, Siagian P. (2005). ADMINISTRASI PEMBANGUNAN. Jakarta: Bina Aksar
- Sugiono (2011). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. Alfabeta
- Susantono, (2012). MANAJEMEN INFRASTRUKTUR DAN PENGEMBANGAN WILAYAH. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Syaukani, (2004), OTONOMI DAERAH DALAM NEGARA KESATUAN. Pustaka
- Todaro, M.P., dan Smith, S.C. Smith. (2011). PEMBANGUNAN EKONOMI. Jakarta: Erlangga.
- T Johara, Jayadinata dan I.G.P. Pramandika. (2006). PEMBANGUNAN DESA DALAM PERENCANAAN. Bandung: Penerbit ITB
- Sudriamunawar, Haryono. (2002). PEMBANGUNAN DESA. Jakarta: Bumi Aksara